

ABSTRAK

Angga Putra Widiatmoko, 12101183115, Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Makanan *Repacking* Dalam Memberikan Jaminan Kehalalan dan Keamanan Produk (Studi Kasus di Toko Soya Mas Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Pembimbing : Dr. Zulfatun Ni'mah S.H.I., M.Hum.

Kata Kunci : kesadaran hukum, pelaku usaha, *repacking*, kehalalan, keamanan.

Pada dasarnya praktek *repacking* merupakan kegiatan yang legal dan diperbolehkan, dengan syarat pelaku usaha harus memiliki izin mengemas kembali. Namun pada kenyataannya praktek *repacking* yang dilakukan oleh pelaku usaha di Toko Soya Mas Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek adalah menjual produknya tanpa disertai dengan izin SPP-IRT, label halal, komposisi dan tanggal kedaluwarsa untuk menjamin kehalalan dan keamanan produknya.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku hukum pelaku usaha makanan *re-packing* tentang pemberian jaminan kehalalan dan keamanan produknya? 2) Bagaimana pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku hukum pelaku usaha makanan *re-packing* tentang pemberian jaminan kehalalan dan keamanan produknya ditinjau dari teori kesadaran hukum?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan sosiologi hukum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pelaku usaha makanan *repacking* di Toko Soya Mas Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek memiliki pengetahuan hukum bahwa mengetahui mengenai aturan tentang kewajiban menjamin keamanan dan kehalalan produk yaitu izin usaha Sertifikat Produksi Pangan-Industri Rumah Tangga, pencantuman label halal, komposisi dan tanggal kedaluwarsa serta sertifikasi halal , namun kurang dapat memahami tujuan diberlakukannya aturan tersebut. Adapun dalam hal sikap hukum, pelaku usaha menyatakan setuju terhadap aturan tersebut, sedangkan dalam hal perilaku belum menunjukkan kepatuhan kepada aturan tersebut. 2) Ditinjau dari teori kesadaran hukum, maka dapat diketahui bahwa pengetahuan, pemahaman, sikap dan perilaku hukum pelaku usaha makanan *repacking* di Toko Soya Mas Desa Gador Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek menunjukkan tingkat kesadaran hukum yang rendah karena dari empat indikator kesadaran hukum hanya terpenuhi pada indikator pengetahuan hukum dan sikap hukum sedangkan indikator pemahaman dan perilaku hukum belum terpenuhi

ABSTRACT

Angga Putra Widiatmoko, 12101183115, Legal Awareness of Food *Repacking* in Providing Halal Assurance and Product Safety (Case Study at Soya Mas Shop, Gador Village, Durenan District, Trenggalek Regency) Department of Sharia Economics Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2022, Supervisor : Dr. Zulfatun Ni'mah SHI, M. Hum.

Keywords: legal awareness, business actors, *repacking*, halal, security.

Basically, the practice *repacking* is a legal and permissible activity, provided that the business actor must have a repackaging permit. but in reality practice *repacking* carried out by business actors at the Soya Mas Shop, Gador Village, Durenan District, Trenggalek Regency is selling their products without being accompanied by an SPP-IRT permit, halal label, composition and expiration date to ensure halal and product safety.

The focus of this research are: 1) How knowledge, understanding, attitudes and legal behavior of food *re-packing* regarding the provision of halal assurance and product safety? 2) How is the knowledge, understanding, attitude and legal behavior of food *re-packing* regarding the provision of halal assurance and product safety in terms of legal awareness theory?

The research method used by the researcher is using a type of empirical legal research using a legal sociology approach. Data collection techniques used in this study were interviews, observation and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) Food *repacking* at the Soya Mas Shop, Gador Village, Durenan District, Trenggalek Regency have legal knowledge that knows the rules regarding the obligation to guarantee product safety and halalness, namely business licenses for Food Production Certificates-Household Industry, inclusion of halal labels , composition and expiration date as well as halal certification, but they do not understand the purpose of the enactment of the regulation. As for the legal attitude, business actors have agreed to the rule, while in terms of behavior they have not shown compliance with the rule. 2) Judging from the theory of legal awareness, it can be seen that the knowledge, understanding, attitudes and legal behavior of *repacking* at the Soya Mas Shop, Gador Village, Durenan District, Trenggalek Regency shows a low level of legal awareness because of the four indicators of legal awareness only fulfilled on the indicator legal knowledge and legal attitudes while the indicators of legal understanding and behavior have not been met.

الملخص

أعكا فوترا ويديات موكو، ١٢١٠١١٨٣١١٥، الوعي القانوني لمثلي أعمال إعادة تغليف الطعام في توفير ضمان الحلال وسلامة الغذاء (دراسة حالة في محل سويا ماس، قرية كادور، دورينان منطقة، مقاطعة ترينجالك) قسم القانون الاقتصادي الشعري، كلية الشريعة و قسم الدراسات القانونية ، مكتب التحقيقات الفدرالي السيد علي رحمة الله تولوناكونج ، ٢٠٢٢ ، المشرف: زالفة النعمة الكلمات المفتاحية: الوعي القانوني ، الفاعلين التجاريين ، إعادة التعبئة، الحلال ، الأمن.

في الأساس تعد ممارسة إعادة التعبئة نشاطاً قانونياً ومسموحاً به ، بشرط أن يكون لدى الفاعل التجاري تصريح إعادة تغليف. ومع ذلك ، في الواقع إعادة التعبئة التينفذتها الجهات الفاعلة التجارية في سويا ماس ، قرية كادور ، دورينان منطقة، مقاطعة ترينجالك تبيع منتجاتها دون أن تكون مصحوبة بتتصريح شهادة إنتاج الغذاء - صناعة منزلية، والتسمية الحلال ، والتكوين وتاريخ انتهاء الصلاحية لضمان الحلال وسلامة المنتجات.

يركز هذا البحث على: ١) ما هي المعرفة والفهم وال موقف والسلوك القانوني في إعادة تغليف فيما يتعلق بتوفير ضمان الحلال وسلامة المنتجات؟ ٢) كيف هي المعرفة والفهم وال موقف والسلوك القانوني في إعادة تعبئة فيما يتعلق بتوفير ضمان الحلال وسلامة المنتجات من حيث نظرية الوعي القانوني؟

أسلوب البحث الذي استخدمه الباحث هو استخدام نوع من البحث القانوني التجاري باستخدام منهج علم الاجتماع القانوني. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظة والتوثيق. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١) لدى الجهات الفاعلة التجارية لإعادة تغليف الطعام في محل سويا ماس، قرية كادور، دورينان منطقة، مقاطعة ترينجالك المعرفة القانونية التي تدرك القواعد المتعلقة بالالتزام بضمان سلامة المنتج وحاله ، أي التراخيص التجارية بالنسبة لشهادات إنتاج الأغذية - الصناعة المنزلية ، وإدراج ملصقات الحلال والتكوين وتاريخ انتهاء الصلاحية بالإضافة إلى شهادة الحلال ، لكنهم غير قادرين على فهم الغرض من سن اللائحة. بالنسبة للموقف القانوني ، يوافق الفاعلون التجاريون على القاعدة ، بينما من حيث السلوك لم يُظهروا الامتثال للقاعدة. ٢) انطلاقاً من نظرية الوعي القانوني ، يمكن ملاحظة أن المعرفة والفهم والموقف والسلوك القانوني لدى الجهات الفاعلة التجارية لإعادة تغليف الطعام في محل سويا ماس، قرية كادور، دورينان منطقة، مقاطعة ترينجالك تظهر مستوى منخفض من الوعي القانوني بسبب المؤشرات الأربع للوعي القانوني الذي تم تحقيقه فقط على مؤشرات المعرفة القانونية والمواقف القانونية بينما لم يتم استيفاء مؤشرات الفهم القانوني والسلوك.